

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum yang meliputi: karakteristik responden berdasarkan usia, pengalaman bertugas, informasi, serta data khusus yang meliputi: karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang tinea pedis (kutu air) pada anggota prajurit di Satlak Denpom Divif 2 kostrad.

4.1.1 Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian

Satuan Denpom Divisi Infanteri 2 Kostrad merupakan satuan di bawah jajaran Kostrad, yang memiliki tugas pokok yaitu penegakan hukum disiplin dan tata tertib bagi anggota TNI/ PNS di satuan jajaran Divif 2 Kostrad. Secara organisasi, satuan Denpom Divisi Infanteri 2 Kostrad berada di bawah organisasi Divif 2 Kostrad, yang dipimpin oleh Komandan Detasemen Polisi Militer Divif 2 Kostrad yang beralamat di Jalan Tawangsari No. 01 tepatnya berada di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada anggota prajurit di Satlak Denpom Divif 2 Kostrad pada tanggal 10 dan 12 September 2019. Pemilihan tanggal dan hari disesuaikan dengan jadwal kegiatan setelah apel sore dan apel siaga Satlak yaitu pada

hari Selasa pukul 15.00 sd 16.00 dan Kamis pukul 08.00 sd. 09.30 WIB. Pada tanggal 10 September 2019 hari Selasa didapatkan 17 orang anggota prajurit Satlak, dan penelitian dilanjutkan pada tanggal 12 September 2019 hari Kamis dan didapatkan 11 anggota prajurit Satlak, jadi jumlah yang didapat total lengkap 28 orang, semuanya berjenis kelamin laki-laki dan sudah tercapai untuk pengambilan data total sampel penelitian.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Subjek Penelitian

a. Data Umum

Tabel 1 Distribusi Frekwensi Responden Pada Anggota Prajurit di Satlak Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang Pada Bulan September Tahun 2019

No	Umur	Frekwensi	Persentase (%)
1.	17-25 th	14	100%
2.	26-35th	7	25%
3.	36-45 th	7	25%
Pengalaman			
1.	Pernah terkena tinea pedis	28	100%
2.	Tidak pernah terkena tinea pedis	0	0%
Informasi			
1.	Pernah mendapatkan	28	100%
2.	Tidak pernah mendapatkan	0	0%

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data usia pada anggota prajurit di Satlak Denpom Divisi Infanteri 2 Kostrad Lawang Malang tahun 2019, setengahnya adalah usia Remaja Akhir sebanyak 14 orang (50%), dan sebagian kecil jumlah anggota prajurit usia Dewasa Awal sebanyak 7

orang (25%).dan jumlah anggota prajurit usia Dewasa Akhir sebanyak 7 orang (25%)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengalaman pernah terkena tinea pedis pada anggota prajurit di Satlak Denpom Divisi Infanteri 2 Kostrad Lawang Malang tahun 2019, yaitu semua anggota prajurit di Satlak Denpom sebanyak 28 orang (100%) pernah terkena tinea pedis.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data informasi pada anggota prajurit di Satlak Denpom Divif 2 Kostrad didapatkan seluruh anggota prajurit yang pernah mendapatkan informasi mengenai tinea pedis (kutu air) sebanyak 28 orang (100%)

a. Data Khusus

Tabel 2 Distribusi Frekwensi Tingkat Pengetahuan Tinea Pedis (Kutu air) Pada Anggota Prajurit di Satlak Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang Pada Bulan September Tahun 2019

No	Kateggori	Frekwensi	Persentase (%)
1	Baik	11	39,30%
2	Cukup	13	46,40%
3	Kurang	4	14,30%
		28	100 %

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dari 28 orang anggota prajurit di Satlak

Denpom Divif 2 Kostrad perihal pengetahuan tinea pedis (kutu air) diperoleh hasil hampir setengah jumlah anggota prajurit yaitu 13 orang (46,40%) kategori cukup, 11 (39,30%) berpengetahuan baik, dan sebagian kecil yaitu 4 orang (14,30%) yang berpengetahuan kurang.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekambuhan Tinea Pedis (Kutu Air) Pada Anggota Prajurit di Satlak Denpom

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada para anggota prajurit di Satlak Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang pada bulan September 2019 dengan jumlah total responden 28 orang, diperoleh data bahwa sebagian besar dari keseluruhan jumlah anggota prajurit yaitu 13 orang (46,40%) kategori cukup, 11 orang (39,30%) dan sebagian kecil yaitu 4 orang (14,30%) yang berpengetahuan kurang. Dengan pencapaian hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil akhir dari tingkat pengetahuan tentang pencegahan kekambuhan tinea pedis (kutu air) yang dimiliki adalah “cukup”. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kenapa tingkat pengetahuan anggota prajurit di Satlak Denpom dengan pencapaian kategori “cukup”. Dari hasil penelitian didapatkan anggota prajurit dengan usia kategori dewasa akhir, dan ini mempengaruhi kognitif sehingga

terjadi penurunan. Terbukti dari jawaban kuesioner banyak yang menjawab dengan jawaban yang salah.

Menurut Notoatmodjo (2012) Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan sesuatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pendidikan, pengalaman dan sumber informasi.

Dari hasil penelitian berdasarkan usia pada anggota prajurit di Satlak Denpom Divisi Infanteri 2 Kostrad Lawang Malang pada bulan September tahun 2019 didapatkan setengahnya dari jumlah anggota prajurit di Satlak Denpom yaitu kategori remaja akhir sebanyak 14 orang (50%), sebagian kecil, usia dewasa awal sebanyak 7 orang (25%), dan jumlah anggota prajurit di Satlak Denpom yaitu kategori dewasa akhir sebanyak 7 orang (25%). Menurut Notoatmojo (2012) semakin bertambah usia, akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat menyimpulkan bahwa para anggota prajurit di Satlak Denpom sebagian besar remaja akhir yang masih harus banyak belajar untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan untuk bekal kedepannya karena tingkat usia juga mempengaruhi

kematangan seseorang untuk meyerap pengetahuan dan mengaplikasikannya di lapangan atau kegiatan sehari-hari.

Dari hasil penelitian berdasarkan pengalaman pernah terkena tinea pedis (kutu air) pada anggota prajurit di Satlak Denpom Divisi Infanteri 2 kostrad didapatkan semua anggota prajurit di Satlak Denpom sebanyak 28 orang (100%) pernah terkena tinea pedis (kutu air). Menurut Notoatmojo (2012), pengalaman merupakan guru yang terbaik (*experiences the best teacher*), pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadipun dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang di peroleh dalam memecahkan persoalan yang dihadapi pada masa lalu. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat menyimpulkan bahwa pengalaman juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan pada anggota prajurit di Satlak Denpom. Apabila seorang anggota prajurit dengan pengalaman kurang, maka pengetahuan yang dimiliki tidak akan cukup untuk mendukung aktivitas dalam bertugas sehari-hari khususnya terkena tinea pedis. Sehingga tetap diperlukan banyaknya pengalaman untuk menambah pengetahuan yang lebih baik. Selain itu anggota prajurit yang sudah pernah terkena tinea pedis (kutu air), akan

lebih bisa menjaga kesehatan kaki sehingga tidak mengganggu aktivitas dalam hal bertugas dan melaksanakan dinas sehari-hari

Dari hasil penelitian berdasarkan tingkat informasi, pada anggota prajurit di Satlak Denpom Divisi Infanteri 2 kostrad didapatkan sebagian besar anggota prajurit 28 orang (100%), pernah mendapatkan informasi mengenai tinea pedis (kutu air) dari pelatihan praturgas sebelum pemberangkatan tugas operasi tempur dan latihan atlet yongmoodo. Menurut Notoatmojo (2012), informasi yang diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat menyimpulkan, bahwa informasi juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki pada anggota prajurit di Satlak Denpom Divif 2 Kostrad. Apabila seorang anggota prajurit dengan informasi yang kurang, maka pengetahuan yang dimiliki tidak akan cukup untuk mendukung aktivitas dalam bertugas sehari-hari, khususnya bagi yang terkena atau sudah pernah terkena tinea pedis agar dapat lebih menjaga kesehatan dan kebersihan kaki, sehingga pelaksanaan aktivitas dan dinas sehari-hari tidak terganggu.